

Abstrak

Perindustrian merupakan bagian dari dunia modern, kebutuhan manusia sebagian besar dipenuhi oleh produk hasil industri, namun selain banyak keuntungan yang didapat, banyak juga kerugian diantaranya adalah pencemaran lingkungan akibat limbah dan global warming. Tidak semua limbah industri diolah dengan baik, sebagian dibiarkan mencemari lingkungan dan menambah jumlah sampah di bumi. Indonesia memiliki pasar tekstil terbesar di Asia Tenggara, yaitu di Tanah Abang, sebagian besar produknya adalah hasil *home industri* di kawasan Jembatan Lima, Jakarta Barat. Kawasan tersebut tidak terlepas dari masalah industri pada umumnya, yaitu limbah produksi. Dalam kasus ini, limbah tersebut berupa sampah kain potong yang banyak terbengkalai di kawasan tersebut.

Untuk itu penulis mengkaji dan menganalisis kawasan Jembatan Lima dan sekitarnya dalam merancang Fasilitas untuk mengolah limbah kain menjadi produk baru yang bernilai dan berguna bagi masyarakat..

Abstract

Industry is part of the modern world, human needs largely met by the industrial products, but in addition to many benefits, there are many disadvantages including the environmental pollution caused by waste and global warming. Not all industrial waste is processed properly, partly allowed to pollute the environment and increase the amount of litter on earth. Indonesia has the largest textile market in Southeast Asia, namely in Tanah Abang, most of its products are the result of home industry in the area of Jembatan Lima, West Jakarta. The region can not be separated from the problems of the industry in general, the waste of production. In this case, the waste are fabric pieces that neglected in that region.

Because of The Problem, the authors evaluated and analyze the area of Jembatan Lima and surrounding areas in designing facilities to treat waste fabrics into new products valuable and useful to society.